

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Nur'aini Wulansari
Nim : 11342203499
Judul : Pelaksanaan Konseling Individual Dalam Pengendalian Emosi Narapidana Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Kota Pekanbaru

Masa remaja dianggap sebagai periode badai dan tekanan (strum und drang), suatu masa yang ditandai dengan ketegangan emosi yang tinggi sebagai akibat dari perubahan fisik dan kelenjar. faktor lingkungan yang menyebabkan meningginya emosi remaja karena adanya tekanan sosial, menghadapi kondisi dan lingkungan baru, dan kurang mempersiapkan diri untuk menghadapi keadaan dan lingkungan baru tersebut. Emosi tersebut akan mempengaruhi bagaimana seseorang remaja berfikir dan bertindak mengenai perasaan karena alasan konflik penghinaan, cemohan, ancaman, maupun tekanan rasa sakit, iri dan mudah tersinggung. Konseling individual adalah layanan konseling yang diselenggarakan oleh seorang pembimbing (konselor) terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien. Melalui konseling individual klien akan memahami kondisi dirinya sendiri, lingkungan, permasalahan yang dialaminya, kekuatan dan kelemahan dirinya serta kemungkinan upaya untuk mengatasi masalah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan konseling individual dalam pengendalian emosi narapidana remaja dilembaga pembinaan khusus anak (LPKA) klas II kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun informan dalam penelitian ini 1 orang konselor dan 3 orang narapidana. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini bahwa pelaksanaan konseling individu dalam pengendalian emosi narapidana remaja dilembaga pembinaan khusus anak (LPKA) klas II kota Pekanbaru telah dilaksanakan dengan proses pelaksanaan yaitu mengidentifikasi masalah klien, Penerimaan klien, menyelenggarakan penstrukturran, mendorong mengentaskan masalah klien (dengan penggunaan teknik), memantapkan komitmen klien, Penilaian segera, Evaluasi jangka pendek, Menganalisis hasil evaluasi, Tindak lanjut dan Menyusun laporan.

Kata Kunci : Konseling Individual, Pengendalian Emosi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Name : Nur'aini Wulansari
Student Registration Number : 11342203499
Title : The Implementation of Individual Counseling in Controlling the Emotion of Young Prisons at the LPKA (Special Prison for Children) Klas II Pekanbaru

Youth is considered as a period of *strum und drang*, a period characterized by the high emotional tense caused by the physical changes. Other factors are environment, social pressure, new situation and condition, and lack of self-adaptation. Such emotion influences on how a youth thinks and behaves. This emotion also causes a youth being sensitive and jealous. Individual counseling is a counseling service done by a counselor to a client to solve personal problem of the client. Through this counseling, the client will understand his self-condition, environment, problem, strength and weakness as well as potential of problem solving. The objective of the research is to know The Implementation of Individual Counseling in Controlling the Emotion of Young Prisons at the LPKA (Special Prison for Children) Klas II Pekanbaru. This is qualitative study with descriptive approach. Informants are 1 counselor and three prisons. Data is obtained from interview, observation, and documentation. Data is then analyzed descriptively and qualitatively. This thesis finds that The Implementation of Individual Counseling in Controlling the Emotion of Young Prisons at the LPKA (Special Prison for Children) Klas II Pekanbaru has been done by identifying the client's problem, client's acceptance, structuring implementation, supporting the problem solving of the client (by using a technique), establishing client's commitment, quick evaluation, short term evaluation, reviewing evaluation result, follow up and writing a report.

Keywords: Individual Counseling, Emotional Control